

LAMPIRAN

Lampiran 1 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGMARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGMARANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN TANJUNGMARANG
Jalan Soekarno – Hatta No. 6 Bandar Lampung



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mia Maulidina
Umur : 19 tahun
Alamat : Desa .Karang Anyar, Kec.Jati Agung Kab.Lampung Selatan

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk menjadi subyek dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Mahasiswi : Seflinda
NIM : 1814401146
Program Studi : DIII Keperawatan Tanjungkarang

Untuk dilakukan tindakan pemeriksaan meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, serta prosedur pelayanan asuhan keperawatan pada diri saya. Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Pasien

Mia Maulidina

Bandar lampung, 2021

Mahasiswi

Seflinda

Lampiran 2 Hasil Asuhan Keperawatan Keluarga

FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) : Tr.S
 2. Umur : 49 tahun
 3. Alamat dan Telpo
 Komposisi Keluarga : Desa, Karang Anyar, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Sel.

No	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend	Pek	Status Kes
1.	Tr.S	L	Ayah	49	SLTP	Kar. Suasta	Sehat
2.	Ny. O	P	Ibu	38	SLTP	IRT	Sehat
3.	Nn. M	P	Anak	19	SMK	Pelajar	Sakit
4.	An. U	L	Anak	14	SMP	Pelajar	Sehat
5.	An. A	L	Anak	7	TK	Pelajar	Sehat

Genogram

Keterangan :

= Laki - Laki

= Perempuan

= Meninggal

= Klien

----- = tinggal dalam satu rumah

4. Tipe keluarga : keluarga ini termasuk kedalam keluarga inti (nuclear family)
 yang terdiri dari Suami, Istri dan 3 orang anak.

5. Suku :

Keluarga Tr.S adalah keluarga dengan latar belakang suku Jawa
 baik Tr.S maupun Ny.O, Ny.O mengatakan tidak ada yang bertentangan
 dalam suku budaya yang ber tentangan atau ber tolak belakang
 dengan kesadaran terutama pada masalah urtikaria.

6. Agama :

Keluarga Th.s memeluk agama Islam Ny.O mengatakan Sekeluarga selalu mengerjakan sholat 5 waktu. Dilengkungan sekitar terdapat kegiatan pengajian yang diadakan seminggu sekali dan untuk bapak - bapak diadakan yatinan setiap malam jumat.

7. Status Sosial keluarga :

a) Anggota keluarga yang mencari nafkah :

Keluarga Th.s sebagai taryawan swasta pembuat pelek mobil dan Th.s merupakan tulang punggung di keluarga dengan Penghasilan tetap 2.800.000 dan dibantu oleh Istrinya yaitu Ny.O sebagai pembuat kue tart pesanan yang sekitarnya 1 bulan hanya mendapatkan pesanan sekitar 10 atau 12 kue yang mencapai kurang lebih 2.900.000.

b) Penghasilan :

Penghasilan sekitar ± 5000.000/bulan

c) Harta benda yang dimiliki :

1. TV

2. Kipas angin

3. kendaraan bermotor : Honda beat

d.) kebutuhan yang dikeluarkan tiap bulan :

1. Belanja keperluan dapur ± 500.000/minggu × 4 : ± 2000.000./bulan

2. Listrik 300.000,-/bulan

3. Jajan anak ± 300.000,-

4. Cicilan motor ± 2.300.000,-

5. Pengeluaran tak terduga ± 200.000,-

8. Aktivitas Rekreasi

Ny.O mengatakan jika ada waktu luang keluarga pergi ketempat gajah untuk menghilangkan rasa jemuhan itu pun hanya sebulan sekali, tetapi selama pandemi ini keluarga Th.s tidak pernah melakukan rekreasi, hanya berkumpul dirumah dan menonton tv bersama-sama.

sekitar kulit terlihat seperti luka yang membekas pada tangan, bahun, wajah dan kaki. N.n mengatakan gejala ini sening kambuh dalam hari dan jika cuaca dingin, N.n belum mengetahui penyebabnya secara pasti. N.n mengatakan gejala tersebut biasanya disertai dengan keluhan demam dan susah tidur karena gatal, Mn.m mengatakan ketika gatalnya kambuh tidak diberikan obat apapun karena nantinya akan sembuh sendiri tetapi ia sangat merasakan tidak nyaman dengan keadaan tubuhnya jika penyakit kambuh. Mn.M mengatakan tidak mengetahui bahwa gatal, bentol kemerenahan pada tubuhnya adalah masalah urtikaria, hal ini terjadi selama 1 tahun terakhir dan baru saja sembuh sekitar 1 minggu yang lalu.

12. Riwayat keluarga sebelumnya

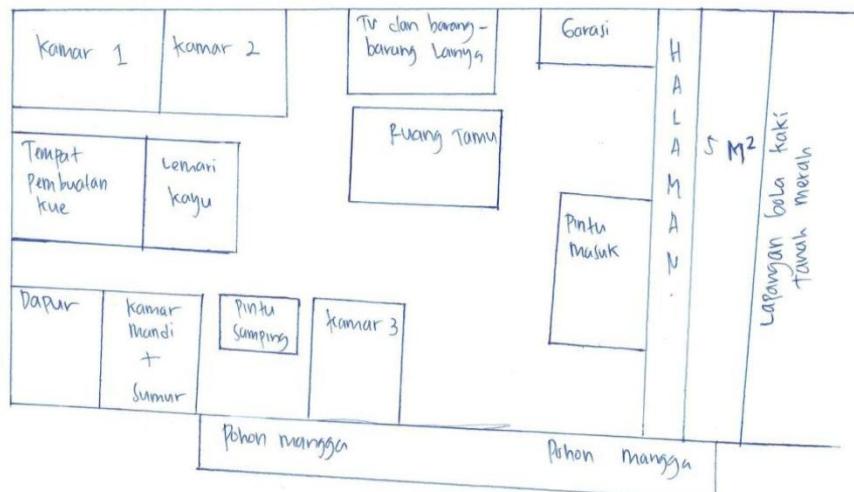
Riwayat orang tua pihak Tns dan Ibu.O tidak mempunyai riwayat alergi. orang tua Tns, meninggal karena asma, dan sedangkan ibu dari Ibu.O dan ayahnya Ibu.O tidak mempunyai keluhan kejehatan salah satunya alergi.

C. Lingkungan

13. Karakteristik rumah

Rumah yang dihuni keluarga Tns merupakan rumah sendiri, berukuran $10 \times 20 \text{ m}^2$ terdiri dari ruang tamu, 3 kamar tidur, dapur, kamar mandi dan sumur. kondisi WC bersih. Lantai terbuat dari keramik, rumah permanen. Sirkulasi udara diperoleh dari Pintu depan, Pintu belakang dan Jendela. keluarga mempunyai halaman rumah. Sampah keluarga di letakan di tempat Sampah depan rumah. kebersihan di rumah Tns sudah terlihat bersih dan rapi karena sering di sapikan oleh Ibu.O dan anak-anaknya pada bagian ruang tamu terdapat karpet 3 bulan sekali mereka cuci dengan alasan berat dan susah dicuciannya harus ditulis besar ataupun meloaddry nya mahal sampai 300.000 sekali nyuci dan terdapat banyak perabotan rumah tangga. air minum sehari-hari diperoleh dari air galon isi ulang dan air galon digunakan untuk memasak sedangkan air sumur terlihat bersih biasanya digunakan keluarga untuk mandi dan mencuci semua perabotan keluarga.

kondisi gat lancar, tidak herbau dan terluka. Jarak rumah dengan puskesmas sejauh sekitar 15 km, dilingkungan dekat rumah kurang lebih 5m², terdapat lapangan bola kaki tanah merah dan jika siang hari punas terik sangat berdebu serta debu tersebut sering terbawa angin dan masuk kedalam rumah. Disamping rumah Tns. terdapat Pohon mangga yang tidak terlalu besar. Rumah Tns. sangat jauh dari jalan raya kurang lebih 10 km.



Gambar 2.3 Denah Rumah keluarga

14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

Keluarga Tns. tinggal di lingkungan yang mayoritas penduduknya berasal dari Jawa, rata-rata pedagang, lingkungan tetangga cukup akrab dan saling menolong bila ada yang kesulitan terutama jika ada gotong royong.

15. Mobilitas geografis keluarga

Keluarga Tns. tinggal dirumah saat ini sudah sejak saat tahun 1999.

16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Interaksi keluarga Tns dan Ny.O dengan masyarakat sangat baik tidak ada masalah apapun yang terjadi antara keluarga Tns dengan masyarakat sekitar lingkungan seumpat terdapat pengajian rutin setiap hari minggu untuk Ibu Ibu, Mn.M pu mengikuti pengajian dan remaja masjid tetapi tidak terlalu aktif hanya sebagai anggota saja dalam komunitas pengajian tersebut biasanya dilakukan setiap hari Selasa dan kamis untuk bapak-bapak

17. Sistem pendukung keluarga

Keluarga Tns bila ada masalah keluarga termasuk masalah keuangan, biasanya dibantu oleh keluarga dan tentunya yang tinggal berdekatan dengan rumah Tns dengan meminjamkan uang untuk keperluan berobat dan lainnya. Untuk masalah kesehatan keluarga mengikuti program pemerintahan yaitu BPJS. Tetapi ia tidak menggunakan jika mengalami masalah kesehatan yang ringan bagi keluarganya Contohnya ularica dan respon mereka ketika ada anggota keluarga yang sakit hanya membeli obat di warung terdekat.

D. Struktur keluarga

18. Pola komunikasi keluarga

M.M Mungatakan dalam keluarganya bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan Pola komunikasi yang digunakan keluarga yaitu dengan cara mengamparkan secara langsung kebrasan berkomunikasi saat malam hari ketika sedang menonton tv atau santai keluarga bertukar pendapat dan menceritakan hal-hal yang terjadi dalam keluarga.

19. Struktur kekuatan keluarga

Keluarga Tns. Saling mendukung satu sama lainnya, respon keluarga bila ada anggota keluarga yang bermasalah selalu mencari jalan keluarnya bersama-sama dengan saudara dan keluarga yang lainnya. Bila ada anggota keluarga yang sakit, Tns. Mengusahakan untuk berobat ke puskesmas terdekat dan mendapatkan perawatan semampu keluarga sampai membantu dengan menggunakan asuransi BPJS dengan obut-obutan tradisional.

20. Struktur peran

Tn.s sebagai kepala keluarga, pecati hafkah yaitu menjadi seorang karyawan swasta yang mempunyai penghasilan tidak tetap. My.o sebagai pengasuh anak, penambah penghasilan keluarga. M.m sebagai anak sekolah yang menginjak usia remaja, berperan membantu kegiatan sehari-hari keluarga seperti menyediakan pakanan menyapu dan mencuci pakaian. An.w sebagai pelajar SMP yang juga turut membantu menghitung Tk. An.A sebagai pelajar yang

21. Nilai dan norma budaya

Keluarga menerapkan nilai-nilai agama pada setiap anggota keluarga seperti menyaji, sholat, berpuasa pada bulan ramadhan. Bila akan pulang terlambat harus memberitahuulu ke orang tua, saat magrib harus sudah ada siurah

E. Fungsi keluarga

22. Fungsi afektif

Respon keluarga sangat bangga karena Ibu merupakan salah satu Penari disekolahnya dan selalu tampil dalam acara Pernikahan dideka yang mereka singgahi dan keluarganya sangat sedih bila ada anggota yang sakit dan meninggal karena penyakit furunan honde moyongan yaitu asma.

23. Fungsi sosialisasi

Interaksi didalam keluarga berjalan dengan baik setiap anggota keluarga saling menghormati serta melakukan sesuai dengan perannya. Dan seling menegur ketika ada salah satu anggota yang melakukan kesalahan, seperti selalu menyapa jika saling berpapasan dengan masyarakat lainnya. keluarga menanamkan perilaku sosial yang baik di masyarakat.

24. Fungsi perawatan keluarga

5 Tujuan kesehatan keluarga

a. kemampuan mengenal masalah

Mm dan keluarga tidak mengetahui mengenai masalah urtikaria baik itu Pengertian, Jenis, Penyebab maupun gejalanya maupun pengobatannya.

b. kemampuan mengambil keputusan Mengenai tindakan kesehatan keluarga sejauh ini belum mengelihui apa saja dampak yang timbul dari masalah urtikaria. sehingga jika mengalami urtikaria tambah ia hanya membeli obat aliranang saja seperti bedak Salicyl atau sering juga mereka ikutin saja, sampai sembuh sendiri karena bagi mereka itu masalah brau aja atau nging keluarga tidak mengetahui anggota keluarga yang suka urtikaria.

c. kemampuan perawat anggota keluarga yang suka urtikaria. cara merawat masalah urtikaria.

d. kemampuan keluarga memotihara / memodifikasi lingkungan rumah sehat urtikaria dan cara mengatasinya tidak tahu bagaimana cara mencegah memodifikasi lingkungan rumah.

- e. kemampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan
- Mj.O mengatakan belum pernah membuat Mm.m kedokter atau fasilitas kesehatan terdekat untuk menangani masalah kesehatan. Mj.O mengatakan Pergi ke fasilitas kesehatan pada saat anggota keluarga mengalami penyakit dalam yang tak kunjung sembuh ataupun penyakit berat lainnya.

25. Pemeriksaan fisik (Head to Toe)

Tabel 2.4 Pemeriksaan fisik keluarga Tn.s

ASPEK	Tn.s	Mj.O	Mm.M	An.U	An.A
Tensi (mmHg)	120/80 mmHg	120/80 mmHg	110/80 mmHg	110/80 mmHg	—
TB(cm), BB(kg)	166 cm, 55 kg	162 cm, 50 kg	155 cm, 45 kg	145 cm, 32 kg	115 cm, 20 kg
Suhu (°C)	36,7	36,5	36,7	36,00	36,6
Adi (x/ment)	80x/ment	80x/ment	88x/ment	88x/ment	88x/ment
Rambut/Kepala	Bantuk kepala normal, rambut lurus	Bantuk kepala normal, rambut lurus	Bantuk kepala normal, rambut lurus	Bantuk kepala normal, rambut lurus	Bantuk kepala normal, rambut lurus
Mata, telinga, mulut, hidung, tenggorokan	Tidak ditemui gangguan pada mata, telinga, mulut dan gigi bersih, hidung dan tenggorokan normal	Tidak ditemui gangguan pada mata, telinga, mulut dan gigi bersih, hidung dan tenggorokan normal	Tidak ditemui gangguan pada mata, telinga, mulut dan gigi bersih, hidung dan tenggorokan normal. Dikatakan juga Untikaria kembang tumbal seperti jerawat dan jika dipanct atau pun digaruk selalu menyebabkan luka dan mengakibatkan baksu luka yang cukup lama hilangnya.	Tidak ditemui gangguan pada mata, telinga, mulut dan gigi bersih, hidung dan tenggorokan normal	Tidak ditemui gangguan pada mata, telinga, mulut dan gigi bersih, hidung dan tenggorokan normal
Leher	Tidak ada kaku leher, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan Vena jugularis	Tidak ada kaku leher, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan vena jugularis	Tidak ada kaku leher, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan vena jugularis, jika ditiksa ada kembang tumbal akarnya ada ketotol kemerahan sehingga jika digaruk selalu menyebabkan luka dan benjolan akibatkan luka yang cukup lama hilangnya	Tidak ada kaku leher, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan vena jugularis	Tidak ada kaku leher, tidak ada pembesaran Vena jugularis dan kelenjar tiroid.

Thorax	Simetris, bunyi Jantung normal, tidak ada kelainan suara nafas Vaskuler	Simetris, bunyi Jantung normal, tidak ada kelainan, suara nafas Vaskuler	Simetris, bunyi Jantung normal tidak ada kelainan, suara nafas Vaskuler	Simetris, bunyi Jantung normal tidak ada kelainan, suara nafas Vaskuler
Abdomen	tidak ada pembengkakkan hepatis, ginjal, limpa tidak terdapat benjolan, bising usus positif tidak ada nyeri tekan	tidak ada pembengkakkan hepatis, ginjal, limpa tidak terdapat benjolan, bising usus positif tidak ada nyeri tekan	tidak ada pembengkakkan hepatis, ginjal, limpa tidak terdapat benjolan, bising usus positif tidak ada nyeri tekan	tidak ada pembengkakkan hepatis, ginjal, limpa tidak terdapat benjolan, bising usus positif tidak ada nyeri tekan
Ekstremitas atas dan bawah, Persendian	tidak ada kelainan pergerakan kekakuan sendi, kekuatan otot S POM aktif	tidak ada kelainan pergerakan, kekakuan sendi, kekuatan otot S, POM aktif	tidak ada kelainan pergerakan, kekakuan sendi, kekuatan otot S, POM aktif, jika akhirnya terjadi akan muncul bentol atau kemerahan serta bengkak terserak disaraf seluruh mengebutkan luka dan mengakibatkan bekas luka yang cukup lama hilangnya.	tidak ada kelainan pergerakan, kekakuan sendi, kekuatan otot S, POM aktif
Sistem Genitalia	Tn.s Mengatakan tidak ada keluhan di genitalinya	M. O mengatakan tidak ada keluhan pada genitalinya	Mn.m Mengatakan tidak adanya keluhan pada genitalinya	An. U mengatakan tidak adanya keluhan pada genitalinya

F. Stress dan coping keluarga

25. Stressor jangka pendek

Stresor Jangka Pendek yang dirasakan Ny.O bersumber pada masalah kevanya keluarga seperti biaya sekolah Nn.m, Ah.u dan An.A yang masih Sekolah di SMK, SMP dan TK, biaya listrik dan keperluan Sehari-hari lainnya. Tetapi kondisi ini tidak sampai mengganggu Aktivitas Sehari-hari keluarganya.

26. Stressor jangka panjang

Stresor Jangka Panjang yang dialami Ny.O, selalu memihirkannya adalah anaknya yang berjumlah 3 orang. Sedangkan Penghasilan Th.s hanya diperoleh dari karyawan Swasta dengan Penghasilan yang tidak cukup dan hanya dibantu oleh Pendakatan Istrinya juga.

27. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Upaya Ny.O dalam mengatasi stress biasanya dengan cara menghibur diri dengan pasrah dan memperbanyak bacaan dan membuka usaha kecil-kecilan seperti menjual kue tart dan saling komunikasi dengan keluarga yang lainnya. Hasilnya Ny.O merasa sedikit terobati setelah bacaan dan sholat dan dapat mendidik anak dengan baik.

28. Strategi coping yang digunakan

Keluarga tidak menemukan jalan keluar, biasanya keluarga berkomunikasi dengan Saudara-Saudaranya yang ia percaya; untuk mengurangi pikirannya yang ia percaya; mencoba untuk berkomunikasi terbuka kepada kedua suami nyaman lalu istri dan anaknya.

29. Strategi adaptasi disfungsional

Bila anggota keluarga Th.s ada yang salah maka akan saling menegur dalam bentuk bentukan untuk kebaikan.

G. Harapan Keluarga

Dengan adanya mahasiswa keshatan yang datang kerumahnya mereka mengharapkan mahasiswa keshatan bisa memberikan pengetahuan atau wawasan kepada keluarga Th.s diantusnya Nn.m dengan adanya penguluhan seperti saat ini diharapkan Nn.H dapat memahami masalah kesehatan.

ANALISIS DATA

NO	DATA	MASALAH KEPERAWATAN
1	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nn.M mengatakan ketika gatalnya kambuh tidak diberikan obat apapun karena namanya akan sembuh sendiri tetapi ia sangat malu tidak nyaman dengan keadaan tubuhnya jika penyakitnya kambuh. - Nn.M mengatakan gejala tersebut biasanya ikut dengan keluhan demam dan susah tidur karena gatal. - Nn.M mengatakan yang lebih sering terjadi gatal yang muncul pada bagian leher tangan dan bagian muka sehingga tampak bercahaya merah disertai jerawat kecil. - Nn.m mengatakan gatal ini senang kambuh di malam hari dan jika cuaca dingin. - Nn.m belum mengetahui penyebab secara pasti. <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nn.m jampak gelisah dan takut jika penyakitnya kambuh lagi ketika cuaca dingin ia akan mengalami hal yang lebih parah lagi bantol - bantol kemarahan lainnya. - Dilingkungan rumah tampak hambal yang sudah tidak dicuci selama 3 bulan - Dilingkungan rumah dengan jarak sekitar 1 Metar terdapat lapangan bola kaki farah merah yg kalau siang hari debu maguk rumah. 	<p>Gangguan rasa nyama b.d Gangguan stimulus lingkungan (cuaca dingin mengakibatkan timbulnya bantol - bantol)</p>
2	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nn.m mengatakan 1 tahun terakhir iwi mengalami kekambuhan setiap 1 bulan sekali pada waktu nya tamda seperti alergi dan alasan barn saja semalih 	<p>Gangguan integritas kulit b.d Ketidak mampuan keluarga th.s khususnya Nn.m dalam mengontrol penyakit utikaria semalih</p>

	<p>Sekitar 1 minggu yang lalu dan meninggalkan jejak luka di sekitar wajah, leher dan tangannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - M.M menyatakan pada saat penyakitnya kambuh terkadang merasa gatal hingga bintul kemerahan pada bagian tertentu (wajah, leher, dan tangan) - M.M menyatakan pada saat penyakitnya kambuh yang lebih sering terasa gatal yang muncul pada bagian muka disertai jerawat kecil - M.M menyatakan pada saat penyakitnya kambuh akibat rasa gatal yang berlebihan kadang bekas garukan disekitar kulit terlihat seperti luka. <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak bekas garukan terlihat seperti luka pada tubuhnya yaitu wajah, leher dan tangan - M.M bertanya bagaimana Pencegahan dan perawatan terhadap penyakit yang dialaminya - tampak masih kemerahan pada bagian wajah dan leher M.M - Tampak bekas luka pada bagian wajah, leher dan ekstremitas atas 	
--	--	--

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

1. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan Gangguan stimulus lingkungan (cuaca dingin mengakibatkan kambuh-bintul)
2. Gangguan integritas kulit berhubungan dengan ketidakmampuan kelvinan tns. Ihususnya M.M dalam mengenali penyakit utikaria.

PRIORITAS MASALAH/ SKORING

1. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan Gangguan Stimulus lingkungan (wacana dingin yang akibatkan kembungnya bentul-bentul)

N O	KRITERIA	BBT	SKOR	PEMBENARAN
1	Sifat Masalah <ul style="list-style-type: none"> • Aktual (3) • Risiko (2) • Potensial (1) 		$3/3 \times 3 = 3$	M.M mengatakan berhadang merasa gatal-gatal dan bentol kemerahan pada tubuhnya dan merasa tidak nyaman dengan keadaan tubuhnya jika pernyataannya benarlah
2	Kemungkinan Masalah Diubah <ul style="list-style-type: none"> • Mudah (2) • Sebagian (1) • Sulit (0) • 		$0/2 \times 0 = 0$	Masalah dapat mudah diubah dengan keliruan keluarga mengetahui dampak cara Mengatasinya dan menceraih masalah untuknya
3	Potensi Masalah Dicegah <ul style="list-style-type: none"> • Tinggi (3) • Sedang (2) • Rendah (1) 		$2/3 \times 2 = 1/3$	Keluarga tidak Mengatakan mengurangai cara Mencegah masalah untuknya
4	Menonjolnya Masalah <ul style="list-style-type: none"> • Dirasakan dan segera diatasi (2) • Dirasakan tetapi tidak segera diatasi (1) • Tidak dirasakan (0) 		$1/2 \times 1 = 1/2$	M.y.O mengatakan untuknya adalah hal yang biasa tidak perlu segera diatasi
TOTAL			3 5/6	

2. Gangguan integritas kulit berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga Tris khususnya Mm dalam mengenal penyakit utikaria

N O	KRITERIA	BBT	SKOR	PEMBENARAN
1	Sifat Masalah <ul style="list-style-type: none"> • Aktual (3) • Risiko (2) • Potensial (1) 		$3/3 \times 3 = 3$	Mm dan ny.o menyatakan tidak mengetahui masalah tentang utikaria
2	Kemungkinan Masalah Diubah <ul style="list-style-type: none"> • Mudah (2) • Sebagian (1) • Sulit (0) • 		$1/2 \times 2 = 1$	Masalah dapat di ubah sebagian di atasi karena Mm belum mengetahui. Penyebab gatal, bantul kemerahan yg di alami dengan pasti
3	Potensi Masalah Dicegah <ul style="list-style-type: none"> • Tinggi (3) • Sedang (2) • Rendah (1) 		$2/3 \times 2 = 2 \frac{2}{3}$	Mm menyatakan tidak mengetahui bagaimana cara mencegah masalah gatal, bantul kemerahan yg dilamai
4	Menonjolnya Masalah <ul style="list-style-type: none"> • Dirasakan dan segera diatasi (2) • Dirasakan tetapi tidak segera diatasi (1) • Tidak dirasakan (0) 		$1/2 \times 1 = 1/2$	Mm menyatakan masalah yg di alami tetapi tidak segera diatasi
TOTAL			6 7/6	

Daftar Diagnosis keperawatan Sesuai Prioritas masalah

1. Gangguan Integritas Kulit berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga Tr.s khususnya Mm dalam mengenal penyakit urtikaria
2. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan Gangguan Stimulus lingkungan (cuaca dingin mengakibatkan kambuhnya benjol - benjol)

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Tabel 2.8 Rencana Asuhan Keperawatan Keluarga Trn.S

Diagnosis Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan	Rasional
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar		
Gangguan (Mengeluh) Komit berhubungan dengan kesehatan Dampak keruangan Trn.S khususnya pasca Tn.S khususnya Nm.m dalam keadaan penyakit Untuknya	Selalu dilakukan pertemuan di rumah keluarga Trn.S dilakukan pasca pengobatan Jangkauan Intensitas penyakit Untuknya	Setelah dilakukan pertemuan di rumah keluarga trn.s mengalihkan separi 1/2 dari pengobatan pasca pasca Jangkauan Intensitas penyakit Untuknya	keluarga Trn.S khususnya Nm.m dapat menjalankan separi 1/2 dari pengobatan pasca pasca Jangkauan Intensitas penyakit Untuknya	<p>1. keluarga Trn.S khususnya Nm.m dapat menjalankan separi 1/2 dari pengobatan pasca</p> <p>2. - Pengobatan untuknya pasca pengobatan pasca Jangkauan Intensitas penyakit Untuknya</p> <p>Tuk 1: kawangan Trn.S khususnya Nm.m dapat menjelaskan penyakit, pasca pasca Untuknya.</p>	<p>1. kuiji pertolongan keluarga Trn.S menjadi ultimata khususnya Nm.m</p> <p>2. Jauhkan anaknya pangeran Mengobat pasca akut. (pasca bedah pembuluh atau vaskuler) pada kult (dan nukleus) yang dilakukan dengan benar-benar (adakan nya) karena berapa besar pasca kult, berwaspada terhad ada pulih dan jaga seluruh obat pasca pengobatan.</p> <p>3. Tompokan kandili bila ada yang luka di badan yang belum di tangani.</p> <p>4. kuiji pertolongan keluarga Trn.S tentang ultimata khususnya Nm.m selain dilakukan pengobatan.</p> <p>5. memberikan keyan mengobati</p> <p>6. Bantuan pada kawangan atas jawaban yang benar</p>	<p>1. Mengelihari tradukan pertolongan keluarga Trn.S khususnya Nm.m</p> <p>2. Membarikkan intensiti mengobati ultimata</p> <p>3. Mewajak apakah terdapat infeksi yang belum diobati</p> <p>4. Mengelihari informasi yang telah diberikan</p> <p>5. Memberikan keyan mengobati</p>

Untuknya.

	<p>→ penyebab ukuranci adalah yang pertama faktor lingkungan (mis: bunga atau setak tanaman kimia, hewan dan sebu) yang kedua faktor dari makhluk. Contohnya: makhluk seluruh per makhluk, makhluk manusia, makhluk tumbuhan. Contohnya: kerang, ikan, ayam, kura-kura, cacing, kerang, ikan laut, ikan air atau tonjer dan yang keempat makhluk hidup. Contohnya populasi tanaman, halan yang memungkinkan lahan dan selalu dengan jumlah pemasok yang tidak wajar.</p>

- tanah dan gejala
penyakit dalam

1) Timbulnya bantik
bantik berarah atau

lebih kuat pada

kult. Bantik-

Bantik berarah ini

dapat menyebabkan

edema seminyo

dan pukul berpulan.

2) Sesung disertai

tuks jatuh yg

hebat dan suatu

yang dikenali

pada setiap

bagian tubuh.

3) Terjadi angustasi,

dimana seseorang

lari ke dalam

tempat sepi

ketika berdiri,

berjalan di

daun daun

Tujuan Kewarganegaraan Tingkat Mengalih Kebudayaan	Kelpon Verbal Kewarganegaraan Tingkat Mengalih Kebudayaan Tingkat Mengalih Kepustakaan Uang Tepat	<p>kadang-kadang bisa me- nulis matematika secara kesalahan dan menyampaikan jalan solusi untuk per- masalahan</p> <p>1. Kewarganegaraan Tingkat Mengalih Kebudayaan Tingkat Mengalih Kepustakaan Uang Tepat</p> <p>2. Jelaskan tentang aktivitas dalam kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi masyarakat.</p> <p>3. Jelaskan tentang aktivitas dalam kegiatan ekonomi masyarakat dalam kegiatan ekonomi masyarakat dan mengalih kepustakaan Uang Tepat.</p> <p>4. Pada kesempatan kewarga- negaraan Tingkat Mengalih Kebudayaan Tingkat Mengalih Kepustakaan Uang Tepat.</p> <p>5. Mewujudkan Organisasi ter dalam Internasional yang belum dipahami</p>

TUK 3 : Kewajiban pempu berkenan dengan ketika yang mengalami masa depan dengan integritas kult	REPON Verbal dan Psikoterapis ketika mengalami dan memperaktikkan teknik perawatan pada pasien dengan intensitas kult tinggi nya. Dalam dragen Cara:	<p>5. Evaluasi informasi yang kuat di berikan 6. berikan pujian pada kelembaga atau jouwaban yg benar</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi pengaruh menggunakan integritas kult Bersifitkan bantuan yang gatal keseharian dan luka mengalami air hangat Gunakan obat oles untuk mengurangi kemerahan, gatal dan bengkak (Pada pasien alergikan kim) Pengurangan rasa intensitas Mengurangi rasa intensitas Makan lembek kulit agar tidak keriput Membantu kebutuhan nutrisi yang cukup 	<p>5. Mengelarasi informasi yg kuat di berikan</p> <p>6. Memberikan kebenaran pungkasan</p> <p>1. Mengidentifikasi penyebab integritas kult</p> <p>2. Membuktikan agar tidak terjadi infeksi</p> <p>3. Mengurangi rasa gatal dan kemerahan</p> <p>4. Pijat rasa gatal dan kemerahan seluk jadi intensitas</p> <p>5. Mengurangi rasa intensitas</p> <p>6. Makan lembek kulit agar tidak keriput</p> <p>7. Memenuhi kebutuhan nutrisi yang cukup</p>

1. Krim hidrokorosion perlu menggunakan rekomendasi dokter	4. Hindari produk berbahaya alih-alih pada kulit keras.	8. Memenuhi kebutuhan cairan
2. Gunakan pelepasan yang lansir, lembut dan berangsur-angsur pada saat kambuh.	5. Gunakan produk berlahan yang pada kulit sensitif.	9. Menghindari alergen
3. Pakuan yang tidak dapat menyerap air nam pada kulit. ketika itu, saat tambah mengalami gatal - gatal pada kulit,	6. Pijatkan menggunakan pembalih (lotion (alamine).	10. Memenuhi kebutuhan vitamin yang perlu oleh tubuh
3. Tes akupi untuk mengelusii sejorong memiliki dampak terhadap lendir atau makrom tertentu ,	7. Ajarkan berasaskan grupnutrisi	11. Menghindari iritasi berlanjut.
	8. Ajukan tindakan air yang cukup	
	9. Ajukan tanggih dari paparan sinar pichtim dan debu - debu	
	10. Ajukan tanggih ket jam alasan buah dan sayur	
	11. Ajukan kuandi dan menggunakan sari secukupnya.	

			Pada dilakukan tes oluang, tes ini di lakukan dengan memotrikan paparan berbagai zat dalam jumlah terbatas untuk melihat reaksi aluan.
TUK 9 : Keuarga Tris Pembuatan dan lengkungan rumah yang mandukung huni palem Jungwan Integritas Kult x yaitu :	Kepan Venet	<p>keluarga Tris dapat meningkatkan lingkungan keluarga atau rumah yang mendukung untuk keluarga:</p> <p>Quintyuan Integritas Keluarga untuk berlalu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jadi lengkungan rumah agar bersih deh 2. Gunakan atau piring besar atau gunting supai untuk memperbaiki rumah 3. Gunakan baton yg bentuk dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusikan dengan keluarga tentang lengkungan yg mendukung rumah yang pasien guntingan yang bersih 2. Pada kesempatan kali ini, guntingan yang bersih dan bersihnya untuk berlalu 3. Tinggakkan kembali bina ade yang bersih di ruangnya 4. Pada piring pada keuangan alas 5. Gunakan baton yg bentuk dalam

			Untuk mengurangi terjadinya insisi
			4. Tukif punya depam rumah pada siang hari agar debu tidak muluk ke dalam rumah.
Tuk 5: Keuangan Tris rumah menempati tempat tan fasilitas prajaman kejatuhan	Kesron ktrbl	<p>1. keluarga Tris dapat mengajukan fasilitas kelewat yang dapat digunakan dan alamat kan yaitu Ruko Jln. ktrbl Graha rumah Sakti.</p> <p>2. Jelaskan tentang fasilitas kelewat yang ada di masyarakat</p>	<p>1. kaji perencanaan keuangan tentang fasilitas prajaman kelewat yang ade di masyarakat dan siapakan adalah 2. Membaikin ktrbl mengajukan insisi fasilitas yg ada di masyarakat</p>

2. Kewajiban Ths dapat penuhi kan pelajaran kelelahan yang ada dengan cara menunjukkan tanda tegas yang kewajiban penilaian untuk borobut	<p>3. Bari kelelahan kewajiban untuk bertanya, tanyakan tentang hal atau yang dikenali di jauhkan</p> <p>4. Bari Rajin pada kewajiban atau jawaban yang benar</p> <p>5. Membariskan kewajiban yang terdapat informasi yang tidak diharapkan</p> <p>6. Memahami kewajiban atau untuk memantulkan kelelahan yang ada</p>	<p>3. Memerlukan apakah terdapat informasi yang belum dipahami</p> <p>4. Memerlukan informasi yang tidak diharapkan</p> <p>5. Membariskan kewajiban yang terdapat informasi yang tidak diharapkan</p> <p>6. Agar kewajiban atau memerlukan fasilitas kelelahan yang dimiliki</p>

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Tabel 2.9 Implementasi dan Evaluasi Asuhan Keperawatan keluarga Tn.S

No	Diagnosis	Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)
1.	Gangguan integritas kulit berhubungan dengan ketidakpuasan keuangan Tn.S mengingat Mm.M dalam mengelola pengeluaran	15/12/21 09.00 Tuk 1 Jml: Dpt 15 Tuk 2	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengajari pengeluaran Tns. keruangan untuknya khususnya rumah tangga pengeluaran. Pengebab, handa dan gaji 2. memberikan tuntangan pengeluaran. Pengebab, handa dan gaji 3. Memungkinkan kembali biaya ade yang belum di bayar. 4. Mengajari pengeluaran keluarga Tns. tentang keluarga Mm.M setelah diketahui pengeluaran keluarga atau jumlah puluhan rupiah dalam keluarga atau jumlah yang besar. 5. Mendiskusikan tentang aktivitas yang dilakukan 6. Mengintegrasikan kembali pengeluaran keluarga untuk membuat anggota keluarga yang memiliki pengeluaran yang beragam 7. Memberikan gangguan integritas kulit 8. Mengajak diskusi tentang aktivitas dan pengeluaran 9. Memberikan saran untuk dalam mengelola gangguan integritas kulit 10. Memberikan kesempatan keruangan untuk berbicara 11. Mengajari integritas kulit 12. Memberikan informasi yang lebih dalam 13. Memberikan kesempatan keruangan untuk berbicara 14. Mengajari integritas kulit 15. Memberikan informasi yang lebih dalam 16. Memberikan informasi yang lebih dalam 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - keruangan Tns. kesulitan yang Mm.M menjalankan kembali pengeluaran, pengebab, tanda dan gaji - keruangan Tns. kesulitan yang Mm.M menjalankan kembali tuntangan pengeluaran cara meminimalkan tindakan yang besar dalam mengelola keluarga - keruangan Tns. kesulitan Mm.M menjalankan kembali keruangan perawatan untuknya <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - keruangan Tns. kesulitan yang Mm.M yang tidak sampai kesadaran dalam hindari penggunaan atau pembelian barang-barang - keruangan Tns. kesulitan Mm.M dapat menjalankan kembali tuntangan pengeluaran cara meminimalkan keruangan yang tetap dalam mengelola keluarga - keruangan Tns. kesulitan Mm.M dapat menjalankan kembali Tns. kesulitan yang Mm.M dapat menjalankan keruangan Tns. kesulitan yang Mm.M yang tidak sampai kesadaran dalam hindari penggunaan atau pembelian barang-barang - keruangan Tns. kesulitan yang Mm.M dapat menjalankan keruangan Tns. kesulitan yang Mm.M yang tidak sampai kesadaran dalam hindari penggunaan atau pembelian barang-barang

<p>jam: 09:25</p> <p>TUK 3</p> <p>1. Mengidentifikasi penyebab dampuan integral kulit</p> <p>2. memfasihkan kan lajian yang jatah, kemerahan dan luka dengan air hangat</p> <p>3. Pengembakan obat des untuk pramusami kemerahan jatah dan kontol (pada pasien dilakukan krim Indo kofision 3x per hari selama diaf menghindarkan air hangat atau panas air hangat).</p> <p>4. Menghindari produk berbahan alkohol pada kulit kecuali menggunakan produk berbahan lembut</p> <p>5. Menggunakan produk berbahan ramban pada kulit lembut</p> <p>6. Mengajukan pengembakan pembedah (lotion alumine)</p> <p>7. Mengajukan ramban air sekutunya</p> <p>8. Mengajukan ramban kecukupan nutrisi</p> <p>9. Mengajukan menghindari paparan sunu aksara dan debu-debu</p> <p>10. Mengajukan kom meningkatkan oksigen dalam darah</p> <p>11. Mengajukan bandai dan pengobatan senja supaya</p>	<p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kewajipa TNIS khususnya Dm.m menjusikan kembali kinting perawatan ukiran teratai Sekarang - Dm.m tembak langsung menggunakan pakaihan yang ringan dan lembut. - Dm.m tembak langsung menggunakan bagian yang jatah, peta ratah dan kontol menggunakan obat des bidrik Drilon. <p>B:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelusasi Tuk 1,2 dan 3 - Membuat kontrak waktu untuk kunjungan ke 2 untuk melulus fotonya Tuk 4 dan 5 : cara mendekati lingkungan ramah dan mendengar atau memotivasi keturunan untuk menggunakan fasilitas keskahan jika sedang mengalami watu muliah kesulitan.
---	--

<p>2. Gangguan integritas psikot berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga trs. khususnya MM dalam dalam (pengembangan) Proyekit Utkaria.</p> <p>Jam: 10:00</p> <p>Tuk: Tuk 9</p>	<p>1. Pendekukan dengan keluarga kerang lengkungan yang dimulung pasien gangguan integritas kulit. 2. Memperbaiki kesempatan keluarga untuk berinteraksi 3. Menanggulangi ketidaktahuan yang belum diungkap. 4. Pemberikan pujian pada keluarga atas jewaban yang benar.</p> <p>1. Sungkuji pengalaman keluarga tentang fasilitas Programan kerukunan yang ada di masyarakat 2. Mengajukan tentang fasilitas kesehatan ya ada di masyarakat 3. Memberi kejempolan keluarga untuk berdiskusi 4. Memanfaatkan tukholi hal apa yang kelan di jauhkan 5. Memberi pujian pada keluarga atas jawaban yang benar. C. Metodologi kerangka untuk mendekati kemfasilitas keselatan yang ada.</p>	<p>5: - keluarga trs. khususnya MM mengajukan kembali, pengertian, pertanyaan, standar dan objek penelitian utkaria. - keluarga trs. khususnya MM menjelaskan kembali hadirnya cara memutuskan tindakan yang tepat dalam mengatasi utkaria - keluarga trs. khususnya MM menjelaskan kembali tukholi kerukunan utkaria - keluarga trs. khususnya MM menjelaskan kembali memasuki isi lengkungan yg dapat bercerita tentang kembali nra masyarakat utkaria - keluarga trs. khususnya MM menjelaskan kembali fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat. D: - keluarga trs. khususnya MM tanggap sumbar antusias dalam tindakan pengalaman dalam pasien tentang informasi tentang utkaria. - keluarga trs. khususnya MM dapat mengalihposisi tentang informasi yang diberikan mengenai cara memutuskan tindakan rumah dan mendekati alasan memotivasi keluarga</p>

Untuk menyajikan fasilitas kesehatan
disejauh mungkin saat mudik
kesehatan

- keluarga tns khususnya mts banyak
berlakunya menyajikan cara - cara memodifikasi

lingkungan rumah dan menyajikan
fasilitas kesehatan jika sedang
mengalami suatu mudik kesehatan

A:

- Gangguan integritas kait berhubungan
dengan kelelahan pada keluarga tns
kebiasaan m.m dalam bergerak pagakit
ulekona

P:

- membantuk kontrak waktu untuk
mengakun evakuasi tuk, 1,2,3,4
dan 5 di hari ke 3

3. Gangguan integritas kulit berhubungan dengan ketidakseimbangan keuangan Tns. Khuswina M.M. Umur 39 tahun Pengalaman penyakit utknya 5.	1/2/21 Jml: 09:30 Tuk 1, 2, 3, 4, dan 5.	<p>1. Melakukan evaluasi Tuk 1 (menyajikan kembari tukang perpotongan, pembubuk, tanda dan gejala penyakit utknya).</p> <p>Tuk 2 (menyajikan kembali hasilnya dalam bentuk yang dapat dilihat langsung tukang yang dapat dilihat).</p> <p>Tuk 3 (menyajikan kembali pengakuan keuangan dalam mendekati pengurusan yang dapat memudahkan tukang kembali penyakit utknya khususnya pada M.M.).</p> <p>Tuk 4 (menyajikan kembali hasilnya pada M.M. dan menyajikan kelelahan yang ada di tubuhnya).</p> <p>M.M. menyatakan rasa nyeri pada wajah, leher dan ekstremitas akibat sindrom gelak tisu.</p> <p>M.M. menyatakan keremahan pada bujuran wajah, leher dan tenggorokan sedang hilang.</p>	<p>S: keluarga Tns. Khuswina M.M. menyajikan kembali pengurusan, pembubuk, tanda dan gejala penyakit utknya (cara penyajian utknya, kesiapanan cara menyajikan tukang yang telah dilihat).</p> <p>Cara menyajikan langsung yang dapat menyentuh tukang kembali penyakit utknya khususnya pada M.M., cara menyajikan fasilitas pelajaran kelelahan yang ada di tubuhnya.</p> <p>- M.M. menyatakan rasa nyeri pada wajah, leher dan ekstremitas akibat sindrom gelak tisu.</p> <p>- M.M. menyatakan keremahan pada bujuran wajah, leher dan tenggorokan sedang hilang.</p> <p>D:</p> <ul style="list-style-type: none"> - keluarga Tns. Khuswina M.M. tampak sengat antisias mengeluarkan tentang riwayat penyakit utknya - keuangan Tns. Khuswina M.M. dapat penuhi evaluasi informasi tentang penyakit utknya - Banyak - banyak dan keremahan pada M.M tidak timbul
---	---	---	--

- Tompuk hanya lokas luka yang tersisa akibat M.M gunak.
- Pupuh pada wajah sudah tidak peradangan.

A:

- Gangguan integritas dulet berhubungan dengan kelelahan dan kewarnan kewajuan tns khususnya W.M dalam mengambil pnyjek utk area stvitas

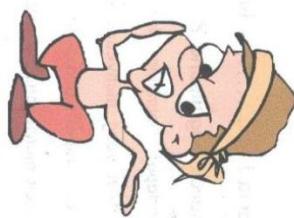
P:

- Andalan dihentikan

Lampiran 3 Leaflet Urtikaria

3. Pemberian antihistamin atau anti alergi sangat membantu, tetapi harus diberikan dengan petunjuk dokter.

4. Pada kasus berat dapat diberikan kortikosteroid sesuai dengan petunjuk dokter.



Biduran??.....Siapa takut!

URTIKARIA

(Biduran)

1. Kenali bahan - bahan yang dapat menyebabkan urtikaria pada diri kita.

2. Hindari bahan - bahan yang menyebabkan urtikaria pada diri kita.

3. Bila urtikaria terus kambuh dapat dilakukan terapi sensitisasi.

Nama : Seflinda
Nim : 18014401146

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Jurusan DIII Keperawatan

URTIKARIA

(Biduran)

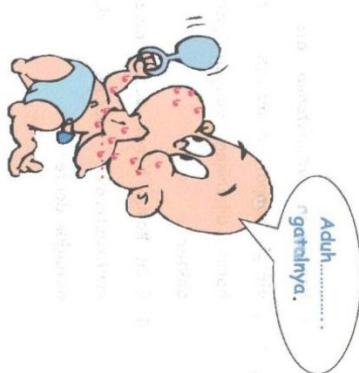
Pengertian

Penyakit kulit dengan gejala gatal, bengkak, warna kemerahan yang disebabkan karena reaksi alergi dari suatu bahan tertentu, hal ini dapat terjadi sementara, atau menetap untuk beberapa waktu.

Urtikaria bukan penyakit kulit menular, urtikaria terjadi karena adanya pajanan suatu bahan (alergen) pada tubuh, yang kemudian tubuh memberikan respon antibodi untuk melawan alergen tersebut, sehingga terjadilah reaksi alergi.

Penyebab urtikaria

1. Obat (Penisilin, Sulfa, Paracetamol)
2. Makanan (Telur, Udang, Ikan, gandum)
3. Alergen hirup (polen, bulu binatang, debu rumah)
4. Gigitan atau serangan serangga (segeratan lebah)
5. Penyakit sistemik (kanker)
6. Infeksi (amandel, sinusitis)
7. Kontaktan (kosmetik, detergent, bahan kimia)
8. Faktor fisik (udara dingin, udara panas)
9. Faktor psikis (stress)



Urtikaria ! , lalu ...

Kita harus bagaimana ?

1. Sedapat mungkin kita mengenali bahan yang menyebabkan urtikaria, atau dapat dilakukan tes alergi untuk mengetahui penyebabnya.
2. pemberian bedak gatal (bedak salisi) dapat mengurangi gatal.

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Laporan Tugas Akhir Pembimbing Utama

	POLTEKKES TANJUNGKARANG PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGKARANG	Kode	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	Tanggal	
		Revisi	
		Halaman	

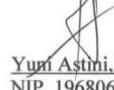
**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PERTAMA**

Nama Mahasiswa : Seflinda
 NIM : 1814401146
 Pembimbing Kedua : Yuni Astini,SKM.,M.Kes
 Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gangguan pada keluarga Tn.S khususnya Nn.M dengan masalah utikaria di Desa Karang Anyar Kec. Jati Agung Kab.Lampung Selatan Provinsi Lampung.

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	Selasa 02 februari 2021	Mengajukan judul		
2	Rabu 03 februari 2021	Ganti judul dan ACC judul		
3	kamis 18 februari 2021	Pengkajian askep koreksi sbb: 1. Perbaiki penulisan komposisi keluarga 2. Perbaiki genogram 3. Perbaiki status sosek		
4	Jumat 19 februari 2021	Koreksi sbb: 1. Tugas perkembangan keluarga dijelaskan secara detail 2. Riwayat keluarga inti dijelaskan secara detail terutama Nn.M 3. Karakteristik rumah dijelaskan secara rinci 4. Perbaiki denah rumah 5. Perbaiki fungsi perawatan keluarga 6. Perbaiki pemeriksaan fisik 7. Perbaiki fungsi keluarga dan fungsi sosialisasi 8. Perbaiki kemampuan keluarga berespon terhadap masalah		
5	Senin 22 februari 2021	Koreksi sbb: 1. Perbaiki analisa data 2. Perbaikan diagnosis keperawatan 3. Cek kembali skoring		
6	Selasa 23 februari 2021	Koreksi sbb: 1. Perbaiki rencana asuhan keperawatan keluarga dan implementasi menggunakan siki		
7	Jumat 26 februari 2021	ACC Askep Lanjut Bab Berikutnya		
8	Selasa 22 maret 2021	BAB I,II,III Koreksi sbb:		

		2. Cek kata kerja ditujuan penulisan 3. Tuliskan sumber pada bagian gambar 4. Tuliskan sumber pada bagian patofisiologi		
9	Rabu 07 april 2021	ACC BAB I,II,III		
10	Senin 11 april 2021	BAB V : 1. perbaiki kesimpulan dibagian implementasi tambahkan apa yg dilaksanakan 2. ACC BAB V lanjutkan kepembimbing pedamping 3. Menyetujui Seminar Hasil Laporan Tugas Akhir		
11	Kamis ,03 juni 2021	ACC revisisan dari penguji utama		
12	Senin, 07 juni 2021	ACC Cetak		

Bandar Lampung, 20 mei 2021
Pembimbing Kedua


Yuni Astini,SKM.,M.Kes
NIP. 196806231990032001

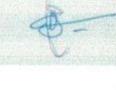
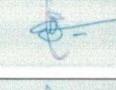
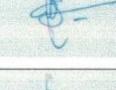
Lampiran 5 Lembar Bimbingan Laporan Tugas Akhir Pembimbing Pendamping

	POLTEKKES TANJUNGKARANG PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGKARANG	Kode	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	Tanggal	
		Revisi	
		Halaman	

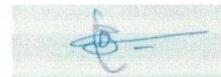
**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING KEDUA**

Nama Mahasiswa : Seflinda
 NIM : 1814401146
 Pembimbing Kedua : Merah Bangsawan,SKM.,M.Kes
 Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gangguan pada keluarga Tn.S khususnya Nn.M dengan masalah utikaria di Desa Karang Anyar Kec. Jati Agung Kab.Lampung Selatan Provinsi Lampung.

No	Hari/ Tanggal	CatatanPembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	Kamis, Februari 2021	25Acc Judul Laporan Tugas Akhir		
2	Senin, 15 Maret 2021	- Perbaikan Bab 1 Latar Belakang tentang Alinea - Perbaikan Bab 2 Tinjauan Pustaka tentang Penulisan Tata Bahasa dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)		
3	Sabtu, 22Maret 2021	PerbaikanBab 3 Metode tentang Ruang Lingkup 5w+1h		
4	Jumat, 9 April 2021	Perbaikan Bab 4 tentang Teknik Penulisan Hasil dan Pembahasan		
5	Jumat, 16 April 2021	Perbaikan Teknis Penulisan Bab 5		
6	Selasa, 20April 2021	Perbaiki Penulisan Lembar Judul dan Sampul Dalam		

7	Sabtu, 24 April 2021	Perbaikan Abstrak dan Kata Pengantar	JH	
8	Sabtu, 1 Mei 2021	- Perbaikan Daftar Pustaka - Perbaikan daftar isi	JH	
9	Jumat, 7 Mei 2021	- Perbaikan Penulisan Judul Tabel dan Gambar - Perbaikan Penulisan Halaman, Penomoran dan Lampiran	JH	
10	Jumat, 21 Mei 2021	Menyetujui Seminar Hasil Laporan Tugas Akhir	JH	
11	Kamis, 03 juni 2021	ACC Revisian dari penguji utama	JH	
12	Sabtu, 07 juni 2021	ACC Cetak	JH	

Bandar Lampung, 20 mei 2021
Pembimbing Kedua



Merah Bangsawan,SKM.,M.Kes
NIP. 195705011982031005

Lampiran 6 Lembar Masukan dan Perbaikan

	POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPONOROGO	KODE :
		TGL :
	Formulir Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA	REVISI :
HALAMAN : 1 dari 1 Halaman		

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama : Seflinda
 NIM : 1814401146
 Prodi : D III Keperawatan
 Tanggal : 24 Mei 2021

Judul : Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Rasa Aman Nyaman Pada Keluarga Tn.S Khususnya Nn.M Dengan Masalah Utikaria Di Desa Karang Anyar Kec. Jati Agung Kab.Lampung Selatan Provinsi Lampung Tahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
1	Senin, 24 mei 2021	<p>Masukan dari penguji:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul sesuaikan dengan Dx keperawatannya dan sesuaikan dengan perkembangan kelurganya 2. Bab 1 Susanto 2015 tambahkan kedaftarkan pustaka 3. Tujuan penulis dibagian tujuan umum diubah menjadi mengetahui pelaksanaan 4. Ruang lingkup ganti menjadi 4x pertemuan dan setiap pertemuan selama 2 jam lamanya 5. Bab 2 KDM nya ditambah 6. Bagian B tinjauan konsep keluarga diletakan diterakhir, bagian B seharusnya tinjauan asuhan keperawatan 7. Bab 3 bagian pengumpulan data masukan alat – alat yang digunakan untuk pengumpulan data seperti stetoskop, jamban, termometer, dan format pengkajian 8. Dibagian wawancara dijelaskan wawancara dengan kelurga siapa 9. Pemeriksaan fisik menggunakan teknik inspeksi jelaskan inspeksi pada siapa dan sesuai kan dengan kasus 10. Bagian sumber data dijelaskan 11. Bagian prinsip etik dijelaskan jangan menggunakan bahasa teori lagi 12. Bab 4 denah rumah masukan mata angin 13. Bagian rencana keperawatan respon verbal dijabarkan contoh: Nn.M dapat menjelaskan pengertian utikaria 14. Daftar pustaka jangan pakai nomor urut 		

Bandar Lampung, 24 Mei 2021

Ketua Penguji

Purwati, S.Pd.,MAP
NIP.196304271984022001

Anggota Penguji I

Merah Bangsawan, SKM.,M.Kes.
NIP. 195705011982031005

Anggota Penguji II

Yuniastini, SKM., M.Kes
NIP. 196806231990032001